

**PERAN CITIZEN JOURNALISM BERBASIS MEDIA SOSIAL "X"
DALAM MENAMPUNG ASPIRASI MASYARAKAT
(Studi Akun @gibran_tweet)**

Aulive Diandra Cahayu

*Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Sebelas Maret
aulivediandrachayu@student.uns.ac.id*

ABSTRAK

Seiring perkembangan informasi perkembangan dan teknologi membuat banyak sekali perubahan, salah satunya adalah dalam *citizen journalism*. Proses partisipasi warga dalam memberikan informasi yang baik dapat memberikan suatu pengaruh yang baik terhadap negara, karena memberikan akses untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi. Artikel ini bertujuan menggali informasi mengenai partisipasi masyarakat dalam *citizen journalism* untuk dapat memberikan segala asumsi dan opini terhadap apa yang sedang terjadi, sesuai dengan nilai jurnalistik dan konstitusi di Indonesia. Penelitian ini mendeskripsikan tentang perkembangan *citizen journalism* di Indonesia khususnya pada penerapannya di salah satu media sosial. Serta dampak yang terjadi dalam keberjalanan dan perkembangan *citizen journalism* sejauh ini. Metode studi kepustakaan digunakan dalam pembahasan penelitian ini untuk memperoleh data. Sumber literatur yang diperoleh memuat tentang cakupan *citizen journalism* di berbagai kegiatan pers khususnya pada media sosial. Berdasarkan penelitian, informasi yang diperoleh dari @gibran_tweet sebagai salah satu mediator *citizen journalism* dapat menjadi kontribusi positif terhadap demokrasi di Indonesia dengan adanya akses diskusi juga pers bagi semua warga.

Kata kunci : Peran, *Citizen journalism*, Aspirasi, Masyarakat

ABSTRACT

As information developments and technology make a lot of changes, one is in citizen journalism. The process of citizen participation in the provision of good information can have a good impact on the state by providing access to obtaining and disseminating information. This article aims to dig information about public participation in citizen journalism in order to be able to give all assumptions and opinions about what is happening in accordance with journalistic values and constitution in Indonesia. This study describes the development of citizen journalism in Indonesia in particular in its application in one of the social media, as well as the impact that has occurred in the journey and development of Citizen Journalism so far. The method of library study is used in the discussion of this research to obtain data. The literary resources obtained cover the coverage of citizen journalism in various press activities especially on social media. According to research, information obtained from @gibran_tweet as one of the citizen journalism mediators can be a positive contribution to democracy in Indonesia with access to press discussions for all citizens.

Keyword: Role, *Citizen journalism*, Aspirations, Society

PENDAHULUAN

Jurnalisme warga (*citizen journalism*) berkembang pada 2004 saat tragedi bencana Tsunami Aceh. Dibuktikan oleh video amatir korban yang meliput terjadinya

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024 "Menilik Isu Kewarganegaraan : Dinamika Perkembangan Global Pada Era *Society 5.0*"

tsunami di sekitar lingkungannya. Jurnalisme warga sendiri sebagai partisipasi aktif Masyarakat dalam mengumpulkan, melaporkan, analisis, dan menyampaikan informasi dan berita di media massa.[1]. Kegiatan jurnalisme warga dilakukan oleh masyarakat umum untuk memberikan informasi. Menurut Nurudin, 2019:15 menjelaskan bahwa *citizen journalism* merupakan kegiatan jurnalistik oleh warga masyarakat untuk mengisi media. Warga ditempatkan menjadi posisi objek dan sekaligus subjek pemberitaan.

Angin segar dari *citizen journalism* di Tengah tumpuhnya kepedulian public di media massa menjadi arus baru (Suparyo, 2011:5). Kebebasan Masyarakat dalam memberikan dan melaporkan peristiwa dalam dunia media massa. Media massa sendiri terbagi menjadi cetak dan elektronik. Seiring perkembangan zaman teknologi komunikasi menghadirkan istilah *new media*. *New media* atau media baru ini merupakan produk yang bersinggungan langsung dengan teknologi komputer contohnya media online atau media sosial[2]. Menurut digital reportal pada tahun 2024 mencatat bahwa pengguna media sosial mencapai angka 139,0 Juta setara 49,9 persen total populasi Masyarakat Indonesia. Salah satu sosial media tersebut adalah X (twitter).

Menurut data *Twitter Advertising* menunjukkan bahwa ada sekitar 24,9 Juta pengguna sosial media X atau sekitar 8,9 persen penduduk Indonesia. @gibran_tweet merupakan salah satu akun X yang terkenal di Kota Surakarta. Pemilik akun pribadi tersebut adalah Walikota Surakarta Gibran Rakabuming yang menyulap akun X miliknya menjadi pusat pengaduan aspirasi, kritik, dan saran Masyarakat Surakarta. Akun tersebut menampung kritik dan saran, baik mengenai infrastruktur kota Surakarta maupun pelayanan pemerintahan. Hampir setiap hari akun tersebut memposting dan *me-retweet* keluhan-keluhan Masyarakat. Hal ini menjadi ruang baru dalam *citizen journalism* untuk warga yang ingin menyampaikan informasi. Jurnalis merupakan profesi untuk menyampaikan berita dengan professional di laman atau media yang besar[3], namun dengan *citizen*

journalism dapat membantu pemantauan perkembangan yang ada di Kota Surakarta lewat *tweet* dan langsung disampaikan dengan mencantumkan akun @gibran_tweet.

Berangkat dari latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui dan menganalisis lebih jauh terkait peran *citizen journalism* berbasis sosial media X dalam menampung aspirasi Masyarakat pada akun @gibran_tweet.

ANALISIS PENYELESAIAN MASALAH

AKUN X @gibran_tweet

Akun X @gibran_tweet merupakan akun milik Walikota Surakarta. Akun ini mulai bergabung pada sosial media X sejak tahun 2021. Diketahui bahwa sekarang telah ada lebih dari 1,8 Juta *followers* (pengikut) yang berasal dari berbagai daerah. @gibran_tweet telah menjadi media terpercaya dari Masyarakat Surakarta untuk menyampaikan aspirasi, saran, dan kritik.



Gambar 1. Akun X @gibran_tweet

Saat ini telah ada lebih dari 6.000 *tweet* (postingan) yang sudah memenuhi *timeline* akun sosial media tersebut. Penelusuran yang dilakukan, *tweet-tweet* tersebut diantaranya memuat seputar informasi perkembangan Pembangunan Kota Surakarta, informasi terkait acara atau *event* di Kota Surakarta, aspirasi dan aduan masyarakat, dan celotehan khas dari sang

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024 "Menilik Isu Kewarganegaraan : Dinamika Perkembangan Global Pada Era *Society 5.0*"

Walikota untuk saling bercanda dengan pengikutnya. Selain hal tersebut, juga memuat tentang perkembangan terbaru dari aduan Masyarakat seperti perbaikan infrastruktur, pelayanan, dan lain-lain.

Salah satu postingan yang dikirim oleh @nabismine dengan username Nuna menjadi salah satu contoh atas aduan Masyarakat mengenai jalan berlubang di Jl. Kosmoyudan. Pemilik akun @nabismine mengadukan jalan rusak tersebut lewat *whatsapp* milik Gibran yang juga tertera pada biodata akun X nya. Akun tersebut memposting foto tangkapan layar mengenai aduannya yang disertai foto penyelesaian perbaikan jalan yang dimaksud. Perbaikan jalan tersebut juga diposting di akun *Instagram* @dpupr_surakarta.

A. Rumusan Masalah

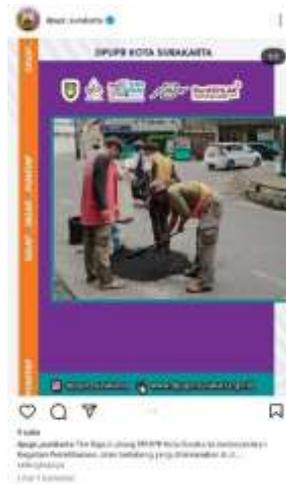
1. Bagaimana Perkembangan *Citizen Journalism*?
2. Bagaimana penerapan *Citizen Journalism* Sebagai ruang partisipasi Masyarakat dalam menyampaikan aspirasi?

B. Tujuan

1. Mendeskripsikan perkembangan *Citizen Journalism* di Kota Surakarta
2. Mengkaji penerapan *Citizen Journalism* sebagai ruang partisipasi Masyarakat dalam menyampaikan aspirasi

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif merupakan rumusan masalah yang memandu tentang penelitian dalam mengeksplorasi atau melihat situasi sosial yang diteliti secara menyeluruh serta mendalam. Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian Pustaka atau *library research*. Dilakukan dengan membaca, menganalisis, dan menelaah bagian-bagian dari literatur, berupa jurnal dan artikel. Secara khusus penelitian ini melakukan penggalan mengenai perkembangan *Citizen Journalism* dalam sosial media untuk mengakomodir aspirasi warga dalam suatu wilayah. [4]



Gambar 2. Informasi perbaikan jalan diunggah di laman Instagram @dpupr_surakarta

HASIL

Media sosial merupakan salah satu platform dalam penyebaran berita informasi pada saat ini. Media kerap menjadi institusi sosial yang kerap mengandung kritikan karena memuat kepentingan tertentu yang berafiliasi. McChesney dan Nichols (2010) menyebutkan bahwa krisis jurnalisme terjadi karena adanya tekanan komersialisasi.[2]

Media sosial menjadi salah satu media massa yang erat berkaitan dengan komunikasi massa. Menurut Joseph A Devito, komunikasi massa merupakan komunikasi yang ditunjukkan kepada orang ramai yang sulit didefinisikan.[1]

Menurut Nurudin, *Citizen Journalism* merupakan keterlibatan oleh warga dalam memberikan informasi atau berita dari hal-hal yang ada disekitarnya. Semua lapisan

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024 "Menilik Isu Kewarganegaraan : Dinamika Perkembangan Global Pada Era *Society 5.0*"

warga dapat melakukan kegiatan jurnalisme ini guna mencari, membagikan, menggali, mengolah hingga melaporkan informasi kepada public. Pepih Nugraha menjelaskan unsur pada *citizen journalism* yakni :

1. Warga biasa merupakan semua orang tanpa Batasan gender, pekerjaan, usia, dan lain-lain.
2. Bukan wartawan profesional, yakni pemberita yang tidak terlatih secara profesional.
3. Terkait peristiwa yang terjadi, merupakan fakta faktual yang kredibel memuat peristiwa yang terjadi.
4. Kepekaan fakta, yang mana seseorang mampu melihat banyak kemungkinan yang terjadi.
5. Peralatan teknologi informasi yang memadai, seperti property pengambilan informasi juga pelaporan informasi.
6. Kemampuan menulis dengan baik.
7. Memiliki semangat untuk berbagi informasi.

Menurut D. Lasica *citizen journalism* terbagi menjadi beberapa bentuk, diantaranya :

- a) Adanya partisipasi dari *audiens* baik komentar, gambar, blog, maupun berita lokal dari anggota komunitas.
- b) Berita yang termuat dalam *website*.
- c) Adanya partisipan dalam berita situs, seperti komentar dari pembaca.
- d) Tulisan pribadi atau ringan lewat *e-mail*.
- e) Situs pemancar pribadi atau sosial media.[3]

Perkembangan *citizen journalism* di Indonesia membuat melambungnya pembuatan akun sosial media, sehingga semakin cepatnya penyebaran informasi baik dari hulu hingga ke hilir. Perkembangan tersebut ditandai oleh Undang-Undang No 40 Tahun 1999 tentang pers. Undang-undang tersebut memuat tentang kebebasan pers dengan ciri bahwa Indonesia adalah negara demokrasi. Citizen journalism di Indonesia berkembang mengikuti perkembangan *new media*. Salah satu keterlibatan *citizen journalism* adalah munculnya akun milik Gibran Rakabuming yang merupakan walikota Surakarta yang membuat akunnya dijadikan tempat aduan Masyarakat. Melalui akun X-nya, dapat dilihat mengenai berbagai laporan yang

diunggah oleh masyarakat untuk memberikan informasi serta berita seputar Surakarta. [5]

Salah satu postingannya adalah milik akun @nabismine yang mencuit dalam laman X dengan menuliskan "Tgal 13 foto jalan berlubang, Tgal 14 lapor walikota Solo, Tgal 16 lewat lagi sudah ditambal @gibrantweet @kota_solo @PEMKOT_SOLO". Kemudian di *retweet* Kembali oleh akun @gibrantweet yang menuliskan "Nggih bapak. Ngapunten sanget byk jalan berlubang. Kami kebut pagi siang malam. Semoga sebelum lebaran selesai semua, sekali lagi mohon maaf jika membuat perjalanannya menjadi kurang nyaman". Dalam postingan tersebut telah memuat mengenai *citizen journalism*. *Citizen journalism* yang terjadi sesuai dengan pendapat Rappaport dan Leith yang menjelaskan bahwa dalam hal ini menjadi kesempatan yang besar untuk semua orang dapat mengumpulkan dan menyiarkan berita serta berhak untuk bersuara.



Gambar 3. Aduan warga tentang jalan berlubang

Menurut Widodo (2015) Adapun karakteristik dari *citizen journalism* yang dapat berkaitan dengan akun milik Gibran Rakabuming diantaranya *citizen journalism* memproduksi berita, reportase, hal ini telah tercermin dari postingan melalui akun @nabismine yang memberikan reportase dan juga pembaharuan regular mengenai

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024
"Menilik Isu Kewarganegaraan : Dinamika Perkembangan Global Pada Era
Society 5.0"

perkembangan berita tersebut, serta memberikan akses komentar dari pembaca untuk menanggapi cuitan nya tersebut. Selanjutnya, berita yang diunggah mengandung kejujuran, akurasi, keseimbangan serta objektivitas sesuai nilai jurnalistik, hal ini tergambar pada bukti foto jalan berlubang dan juga tangkapan layar yang diposting dan dikirimkan langsung melalui *whatsapp* resmi milik walikota Surakarta. Pendekatan yang dilakukan bukan formal juga personal, hal ini dapat dilihat bagaimana 'Nuna' (pemilik akun @nabismine) memberikan laporannya melalui platform yang telah disediakan untuk memberikan informasi, aduan, saran, dan kritikan yang tidak formal serta tidak personal. Selanjutnya, jurnalisme warga yang dilakukan harus pada waktu senggang, dan memiliki editor serta terpusat pada topik yang ditulis oleh warga. Yang terakhir adalah informasi harus ditulis berdasarkan perspektif secara subyektif.[6]

Menurut Nurudin (2009) menjelaskan bahwa *citizen journalism* terbagi menjadi beberapa kelebihan yang bisa dikaitkan dengan akun @gibran_tweett dalam penerapan mengungkapkan aspirasi sebagai bentuk partisipasi Masyarakat (*citizen participation*):

A. *Citizen journalism* memunculkan demokratisasi

Akun X milik Gibran, menampilkan banyak informasi dan juga *retweet* dari warga Solo untuk menciptakan ruang bebas berpendapat. Hal ini mengakomodir aduan-aduan Masyarakat kemudian membangun rasa aman karena akun tersebut telah resmi dijadikan sebagai pusat aduan. Gerakan ini membantu Masyarakat dan birokrasi dalam menerima dan memberikan keluhan maupun informasi dengan bukti-bukti yang bisa dipercaya, seperti foto, video, nama jalan, dan sebagainya. Bukti yang telah diposting apabila benar konkrit maka akan segera diberikan Tindakan sesuai dengan apa yang dikeluhkan. Selain akun X, pemerintah juga memberikan fasilitas via *Whatsapp* untuk memberikan aduannya secara lebih tertutup. Menurut Arry Rahmawan (2012) pada artikel yang ditulis oleh Yohanes Widodo berpendapat mengenai adanya perbandingan berita positif dan negatif pada televisi (media) Indonesia dalam skala rata-rata

1:11, dengan 1 berita positif dan 11 berita negatif. Ungkapan tersebut juga ditemukan dalam akun @gibran_tweet yang mana terkadang Ia me-*retweet* cuitan *hate speech* dengan kalimat "ya pak, maaf saya salah pak". Selain itu adapun beberapa warga yang menuliskan aduannya dengan Bahasa yang kurang sopan, seperti berkata kasar, memaki, dan lain-lain. Beberapa kali terlihat bahwa hal tersebut Ia jadikan bahan lelucon. Namun, dengan hal ini akun tersebut tetap sering menanggapi berbagai aspirasi, kritikan, saran, aduan dari warga atas pelayanan birokrasi maupun infrastruktur Kota Surakarta. Juga mengenai informasi acara atau *event* di Kota Surakarta.

B. Menciptakan budaya literasi dan kepenulisan

Pada salah satu jurnal yang juga membahas tentang jurnalisme warga, melakukan penelitian pada akun twitter @GNFI. Dalam jurnalnya menjelaskan bahwa sistem dari akun tersebut adalah mempersingkat berita pada intisarynya lewat *tweet*. Riset yang telah penulis lihat dalam akun tersebut, memang betul adanya. Akun @GNFI juga mengunggah foto pendukung sebagai media bacaan. Hal ini tercermin pada akun @gibran_tweet yang menampilkan informasi-informasi seputar Surakarta dan juga balasan-balasan dari *netizen* mengenai prospek maupun aduan yang akan segera ditindak lanjuti.

C. Memupuk *public sphere*

Aksesibilitas merupakan kunci. Setiap *tweet* dapat dikunjungi dan dikomentari oleh siapapun. Begitupun pada akun @gibran_tweet yang memberikan akses publik untuk siapapun yang ingin menyuarakan aspirasinya pada laman akunnya.

D. *Citizen journalism* manifestasi fungsi kontrol sosial dalam media

Sebagai tokoh publik yang berperan penting atas Pembangunan suatu wilayah. Seorang Gibran Rakabuming memiliki ruang dalam membuat kritik maupun Tindakan yang merupakan Keputusan yang penting atas segala bentuk tanggung jawabnya sebagai walikota.[7]

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024
"Menilik Isu Kewarganegaraan : Dinamika Perkembangan Global Pada Era
Society 5.0"

SIMPULAN

Citizen Journalism menjadi suatu hal yang telah melekat di Masyarakat. Naiknya pengguna sosial media sebagai *new media* dalam pengaplikasian *citizen journalism*. Warga dapat bebas memberikan informasi dari apa yang ada di sekitarnya. Hal ini diterapkan oleh Walikota Surakarta sejak 2021, yang membuat akun X pribadinya menjadi pusat aduan Masyarakat guna memberikan ruang untuk mengunggah informasi seputar saran dan kritik terhadap pemerintahan Surakarta. Dalam melakukan *citizen journalism* harus memperhatikan nilai-nilai jurnalisme, guna memberikan informasi yang transparan. Partisipasi ini akan memberikan informasi serta dampak yang efisien untuk orang lain juga menjadi kritik membangun untuk meningkatkan fasilitas warga yang baik dan nyaman. sebagai platform aduan masyarakat berbasis media sosial juga menjadi salah satu gerakan untuk membuat masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam menyuarakan aspirasinya, baik mengenai saran, kritikan, aduan, informasi dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Luthfie, "CITIZEN JOURNALISM SEBAGAI AKTIVITAS BARU WARGA DI KABUPATEN BREBES CITIZEN JOURNALISM AS A NEW ACTIVITY COMMUNITY LOCAL IN BREBES OF DISTRICT," 2015.
- [2] S. Kurnia Fadhillah and S. Dwi Fajarini, "PERAN CITIZEN JOURNALISM DALAM MENGAKOMODIR INFORMASI (Studi pada Akun Instagram @Bengkuluinfo)." 2016.
- [3] D. Jurusan Ilmu Komunikasi, F. Dakwah dan Komunikasi, and U. H. Suska Riau Jl Soebrantas Km, "PERAN JURNALISME WARGA DALAM MENGAKOMODIR ASPIRASI MASYARAKAT Dewi Sukartik," 2016.
- [4] "218093-none".
- [5] M. L. Kahpi, U. Syekh, A. Hasan, and A. A. Padangsidempuan, "Peran Citizen Journalism Sebagai Media Informasi Bagi Masyarakat Kota Padangsidempuan Berbasis Instagram (Studi Akun @Visitsidempuan)." 2016.
- [6] S. Syarifah Alamiyah, "PELUANG DAN TANTANGAN CITIZEN JOURNALISM DI INDONESIA," 2015. [Online]. Available: www.socialbakers.com

- [7] P. Studi and I. Komunikasi, "PENERAPAN CITIZEN JOURNALISM PADA TWITTER Penelitian Deskriptif Kualitatif Penerapan Citizen Journalism pada Akun Twitter @GNFI Periode 1-31 Mei 2013 Gabriela / Yohanes Widodo."